

Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Agustus 2016

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

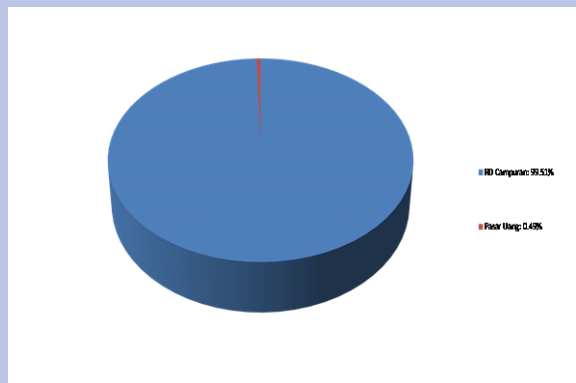
2 Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	31 Agustus 2016	Rp	1,255.08
Total Dana (milyar IDR)	Rp 5.15		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	99.51%
Kas	0.49%

Skema Komposisi Portofolio



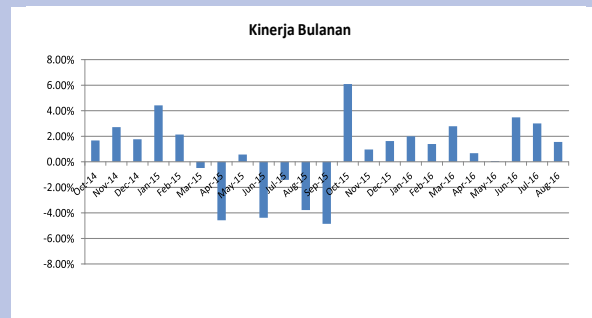
3 Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
1.55%	8.25%	12.09%	20.08%	15.93%	25.51%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi Agustus 2016 tercatat sebesar -0.02% m-m dan 2.79% y-y; di mana angka konsensus adalah 0.02% m-m dan 3.02% y-y. Neraca perdagangan bulan Juli 2015 surplus US\$ 598 juta, lebih rendah dari perkiraan konsensus yang surplus US\$ 654 juta; Ekspor dan impor turun masing-masing -17.02% y-y dan -11.56% y-y.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Agustus 2016 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 5,25%, dengan Suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 4,50% dan Lending Facility (LF) diturunkan sebesar 100 bps dari 7,00% menjadi sebesar 6,00%. Keputusan tersebut sejalan dengan upaya untuk menjaga stabilitas makroekonomi dengan tetap memelihara momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah masih melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Bank Indonesia memandang bahwa dengan terjaganya stabilitas makroekonomi, khususnya inflasi yang terkendali pada kisaran sasaran, defisit transaksi berjalan yang membaik, dan nilai tukar yang relatif stabil, maka ruang bagi pelonggaran moneter masih terbuka.

Rupiah melemah -1.21% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,270/US\$ pada Agustus 2016. Harga SUN melemah seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 17.9 basis poin ke 7.1140%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 669.5 triliun; lebih tinggi Rp 10.4 triliun dibandingkan posisi bulan lalu

IHSG pada bulan Agustus 2016 menguat +3.26% dan ditutup di level 5,386.1. Sektor Industri Dasar dan Kimia dan sektor Keuangan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +12.52% dan +5.95%, sedangkan sektor Transportasi dan Infrastruktur dan sektor Pertambangan mencatatkan pelemahan paling besar dengan penurunan -3.68% dan -1.59%.

*Dari berbagai sumber